UPTD PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS **DINAS LINGKUNGAN HIDUP** **PROVINSI SUMATERA BARAT**	NOMOR SOP	660/06/UPTD-PLB3M/DLH-2023
	TGL. PEMBUATAN	27 Juni 2023
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	03 Juli 2023
	DISAHKAN OLEH	**Kepala UPTD Pengelolaan Limbah B3 Medis** **Irman, S,ST, MT** NIP. 197203241992021001
	NAMA SOP	PENGEMASAN FLY ASH & BOTTOM ASH

DASAR HUKUM:	**KUALIFIKASI PELAKSANA**
1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 2. Peraturan Pemeritah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat 4. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pembentukan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Lingkungan Hidup	1. SMA/Sederajat 2. Memiliki kompetensi pengelolaan limbah B3
KETERKAITAN	**PERALATAN/PERLENGKAPAN**
	1. APD
PERINGATAN	**PENCATATAN DAN PENDATAAN**
1. Jika SOP tidak dilaksanakan maka proses tidak akan berjalan secara efektif dan efisien	

UPTD PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS **DINAS LINGKUNGAN HIDUP** **PROVINSI SUMATERA BARAT**	NOMOR SOP	660/06/UPTD-PLB3M/DLH-2023
	TGL. PEMBUATAN	27 Juni 2023
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	03 Juli 2023
	NAMA SOP	PENGEMASAN FLY ASH & BOTTOM ASH

a. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk mengatur pemeriksaan dan kontrol indikator dan komponen masing-masing unit insinerator UPTD Fasilitias Pengelolaan Limbah B3 Medis agar pengoperasian dan pemeliharaannya berjalan dengan baik

b. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk petugas/operator yang bertanggung jawab mengoperasikan unit insinerator.

c. Tata Laksana

1. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan sebelum mengemas Fly Ash dan Bottom Ash.
2. Siapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk mengemas fly ash dan bottom ash. Kemasan yang digunakan harus dalam kondisi baik, tidak bocor, berkarat atau rusak, terbuat dari bahan yang cocok dengan karakteristik limbah B3.
3. Simpan/masukkan fly ash dan bottom ash ke dalam kemasan yang sudah disiapkan. Satu kemasan untuk satu limbah, tidak dicampur antara limbah fly ash dan bottom ash.
4. Kemasan yang telah diisi atau terisi penuh dengan fly ash dan bottom ash, harus ditandai dengan simbol dan label.
5. Catat jenis dan jumlah limbah B3 yang sudah dikemas.
6. Laporkan kejadian tersebut ke kantor/atasan

Standard Operasional Prosedur (SOP) PENGEMASAN FLY ASH & BOTTOM ASH

No.	Kegiatan	Pelaksana	Mutu Baku			Keterangan
		Petugas Insinerator	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Bottom ash dari unit Ruang Bakar I, siklon A dan siklon B		Jumbo bag ukuran 500 kg di masing-masng unit	-	Bottom ash di tiap unit dapat dikelola	
2	Jika jumbo bag sudah terisi ¾ bagiannya, tutup rapat jumbo bag dengan klip pengunci plastik.		jumbo bag ukuran 500 kg, klip pengunci plastik	2 menit	Jumbo bag tertutup rapat	
3	Diserahkan ke ruang penyimpanan limbah B3 non spesifik menggunakan forklift		Forklift	5 menit	Jumbo bag bottom ash disimpan di penyimpanan limbah B3 non spesifik	